

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 4 November 2022

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN

Novia Tatyana Salsabila, Cris Kuntadi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: noviatatyana90@gmail.com, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Laporan auditor adalah pernyataan kompeten oleh auditor atas kecukupan data keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan. Penerbitan prinsip audit tidak lepas pada kemungkinan terjadinya kecurangan. Perihal kecurangan memberi pencerahan bahwa peraturan dan standar akuntansi yang telah didesain secara rapi belum bisa mencegah timbulnya kecurangan akuntansi. Kecurangan artinya serangkaian perbuatan tidak masuk akal dan melawan aturan yang terencana dibuat untuk menipu. Menunda kecurangan dibutuhkan untuk menolak tokoh potensial, mempersempit ruang gerak, serta terjadinya kecurangan atau paling tidak mengendalikan timbulnya kecurangan dengan membangun keadaan yang mendorong upaya pencegahan kecurangan. Artikel ini menafsirkan variabel yang memengaruhi pencegahan kecurangan, yakni: pengendalian internal, good corporate governance serta moralitas individu. Tujuan penyusunan artikel ini yakni untuk memutuskan hipotesis efek antar variabel untuk penelitian seterusnya. Keputusan dari artikel tinjauan pustaka ini adalah: 1) pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan; 2) good corporate governance berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan; 3) moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, Moralitas Individu, Pencegahan Kecurangan.

Abstract

The auditor's report is a competent statement by the auditor on the adequacy of the financial data contained in the financial statements. The issuance of audit principles cannot be separated from the possibility of fraud. Regarding fraud, it is clear that accounting regulations and standards that have been neatly designed have not been able to prevent accounting fraud. Cheating means a series of unreasonable and unlawful acts that are planned to deceive. Delaying fraud is needed to reject potential figures, tighten space, and the occurrence of fraud or at least control the emergence of fraud by building conditions that encourage fraud prevention efforts. This article interprets the variables that affect fraud prevention, namely: internal control, good corporate governance and individual morality. The purpose of this article is to determine the effect hypothesis between variables for further research. The decisions of this literature review article are: 1) internal control has an effect on fraud prevention; 2) good corporate governance has an effect on fraud prevention; 3) individual morality affects fraud prevention.

Keywords: *Internal Control, Good Corporate Governance, Individual Morality, Fraud Prevention*

Pendahuluan

Sejalan dengan bertambahnya wawasan manusia bersama lajunya kemajuan teknologi informasi, serta dunia bisnis yang semakin canggih, hal ini berdampak besar bagi dunia bisnis Indonesia. Hal ini tercermin dari semakin banyaknya perusahaan baik di sektor makro maupun mikro. Semakin banyak perusahaan yang dibuat, semakin tinggi persaingan di antara mereka (Fiorenita & Dwianika, 2021). Oleh karena itu, perusahaan selalu meningkatkan kualitas baik dari segi produktivitas perusahaan maupun efisiensi organisasi untuk memperoleh tujuannya. Tentu saja, salah satu alat ukurnya adalah untuk menangkal dan memberantas kecurangan. Fraud saat ini memiliki banyak bentuk serta metode, termasuk fraud akuntansi, penyelewengan aset, dan korupsi. Hal ini mengakibatkan Indonesia sebagai negara yang tingkat korupsinya tinggi. TI Indonesia (Transparency International Indonesia) mengumumkan bahwa Corruption Perceptions Index (CPI) Indonesia 2018 melonjak tujuh peringkat dari sebelumnya naik ke peringkat 89 dari 180. Korupsi merajalela dan tindakan anti-fraud diperlukan. Karena kecurangan membutuhkan kewaspadaan untuk mencegahnya terjadi.

Jumlah kasus kecurangan yang diselidiki baru-baru ini menunjukkan bahwa kasus kecurangan menjadi lebih umum (Batkunde & Dewi, 2022). Tuduhan penyimpangan di dalam perusahaan dan di dalam pemerintah negara bagian yang sering dilaporkan di surat kabar dan televisi membuat kita sadar bahwa sesuatu harus dilakukan untuk memperbaiki kesalahan ini (Luthfi, 2018). Bukan hanya badan nasional seperti otoritas pajak, kementerian dan otoritas pengawas. Namun, perusahaan sering melakukan kecurangan juga, terutama pada laporan keuangan perusahaan milik negara, perusahaan manufaktur, bank dan lain sebagainya. Kecurangan dalam suatu perusahaan menimbulkan inefisiensi dalam operasional perusahaan. (Yasin, Zarlis, & Nasution, 2018). Cara yang sangat efisien untuk mengurangi kerugian kecurangan adalah konsep pencegahan kecurangan (Zimbelman & Scheidt, 2014). Banyak penelitian menyoroti aspek-aspek yang berdampak pada pencegahan kecurangan, seperti pengendalian internal dan audit rutin (Gurnita, Sari, & Oviantari, 2020).

Secara lebih spesifik maksud dari literature review ini yaitu guna memahami hubungan antar variabel bebas (Independen); Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, Moralitas Individu, dan variabel terikat (Dependen) Pencegahan Kecurangan.

Tulisan ini secara khusus mengulas faktor Pengendalian Internal, Good Corporate Governance, dan Moralitas Individu yang mempengaruhi Pencegahan Kecurangan (Kusumastuti & Meiranto, 2012). Tinjauan pustaka ini tidak menggambarkan semua faktor yang mencegah terjadinya kecurangan, namun hanya beberapa yang akan diulas.

Metode Penelitian

Literature Review ini menerapkan metode penelitian kualitatif serta studi pustaka atau (Library Research). Menggali teori serta korelasi atau efek antar variabel pada buku dan jurnal online yang berasal dari Mendeley, Scholar Google, Google Cendekia dan sarana online sebagainya (Assingkily, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Sesuai tinjauan teoritis serta penelitian signifikan sebelumnya, pembahasan artikel tinjauan pustaka tentang konsentrasi Pencegahan Kecurangan yaitu:

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

melaksanakan riset Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud (Soleman, 2013). Survei pada Pemerintah Daerah Provinsi Maluku Utara. Riset menggunakan metode kuantitatif, hasil riset menyatakan bahwa implementasi sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian ini mengusulkan untuk merancang sistem pengendalian internal secara menyeluruh supaya bisa mencegah terjadinya kecurangan, dan pimpinan harus memastikan pengutamaan, mengatur strategi dan mengkomunikasikannya ke semua manajemen dan pegawai. Sari (2013) pada Ariastini (2017) beranggapan penerapan pengendalian internal diperlukan agar menghilangkan aksi korupsi maupun penyimpangan lainnya sebab operasi pemerintahan dilakukan secara terbuka serta dapat dipantau oleh masyarakat untuk dimintai pertanggungjawaban. Sepaham dengan riset yang dibuat oleh (Sempana, 2015) yang melakukan penelitian Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pemerintah Kabupaten Bandung. Riset tersebut menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, hasil riset mengungkapkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pada Pemerintah Kabupaten Bandung. Perihal ini menunjukkan semakin baik pengendalian internal maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan

Melakukan Penelitian Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud (Nugroho, Mulyanto, & Afifi, 2022). Survei pada BPR yang tersebar di Kabupaten Kudus. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud (Jannah, 2016). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip good corporate governance yang berupa transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran yang semakin meningkat maka pencegahan fraud yang dilakukan perusahaan ataupun lembaga akan semakin meningkat dikarenakan setiap prinsip-prinsip good corporate governance dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan (Widiatmika & Darma, 2018). Hasil penelitian Jannah (2016) menimbulkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan di Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) kota Surabaya. Keputusan penelitian lain membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif antara good corporate governance terhadap fraud di perusahaan BUMN (Setiawan, 2016). Hal ini berarti bahwa pelaksanaan good corporate governance yang baik akan menjauhkan perusahaan BUMN dari fraud. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya suatu pencegahan fraud tergantung bagaimana implementasi good corporate governance yang dilakukan oleh lembaga atau perusahaan. Transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan, serta kewajaran merupakan prinsip good corporate governance yang mempunyai hubungan kausalitas dimana penerapan harus sesuai atau sejalan bila mana ada dari prinsip good corporate governance tidak jalan ataupun tidak diterapkan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pencegahan fraud yang dilakukan tidak akan maksimal.

Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan

melakukan penelitian Pengaruh Good Corporate Governance, Moralitas Individu, dan Personal Culture Terhadap Pencegahan Kecurangan (Pratiwi, Miftahuddin, &

Amelia, 2020). Survei pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Tejakula. Riset menggunakan metode kuantitatif, hasil riset menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh positif serta signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Sumendap et al., (2019), dalam pengujian hipotesisnya menemukan bahwa moralitas individu memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Selain itu, Rahimah et al., (2018) meneliti tentang Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suatu individu pada tingkat pandangan hidup yang tinggi dapat menahan kecurangan yang timbul sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa moralitas individu berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud (Firdaus, 2018). Artinya semakin tinggi moralitas individu maka pencegahan kecurangan juga semakin baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis, tinjauan literatur terkait dan ulasan hingga berhasil disimpulkan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, Good Corporate Governance berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

BIBLIOGRAFI

- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media.
- Batkunde, Adonia Anita, & Dewi, Putri Maya. (2022). Pengaruh Moralitas Individu Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Kota Ambon. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2819–2829.
- Fiorenita, Felicia, & Dwianika, Agustine. (2021). Penerapan Five Porter Analysis pada Efektifitas Kelangsungan Usaha Pelaku UKM (Studi Kasus UD Rey Collection). *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 13(1), 37–47.
- Firdaus, M. Hildan Zaka. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Pegawai Melakukan Kecurangan/Fraud pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus pada Pemerintahan di Kabupaten Klaten)*.
- Gurnita, Dhea Shintia, Sari, Nur Zeina Maya, & Oviantari, Intan. (2020). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA PT. MASSINDO KARYA PRIMA BANDUNG). *SOSIOHUMANITAS*, 22(2), 161–170.
- Jannah, Sitti Fitratul. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Di Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surabaya). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(2), 200–213.
- Kusumastuti, Nur Ratri, & Meiranto, Wahyu. (2012). *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Luthfi, Khabib. (2018). *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*. Guepedia.
- Nugroho, Aditya Candra, Mulyanto, Mulyanto, & Afifi, Zaenal. (2022). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, SALES GROWTH, MANAJEMEN LABA, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG

- TERDAFTAR DIBEI SELAMA TAHUN 2018-2021). *JURNAL ECONOMINA*, 1(2), 140–151.
- Pratiwi, Sri Maylani, Miftahuddin, Miftahuddin, & Amelia, Wan Rizca. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Setiawan, Rony Ika. (2016). Pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata: perspektif potensi wisata daerah berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 1(1), 23–35.
- Soleman, Rusman. (2013). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pen cegahan fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 17(1), 57–74.
- Widiatmika, Putu Han, & Darma, Gede Sri. (2018). Good Corporate Governance, Job Motivation, Organization Culture Which Impact Company Financial Performance. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(3), 82–99.
- Yasin, Verdi, Zarlis, Muhammad, & Nasution, Mahyuddin K. M. (2018). Filsafat Logika Dan Ontologi Ilmu Komputer. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(2), 68–75.
- Zimbelman, James R., & Scheidt, Stephen P. (2014). Precision topography of a reversing sand dune at Bruneau Dunes, Idaho, as an analog for Transverse Aeolian Ridges on Mars. *Icarus*, 230, 29–37.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.